



## ANALISIS PROFIL KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA MTS AL-HUDA KOTA GORONTALO

Eka Suciyawati Pongoliu<sup>1</sup>, Salim Korompot<sup>2</sup>, Salwa Mangendre<sup>3</sup>

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>123</sup>  
[ekhasuci09@gmail.com](mailto:ekhasuci09@gmail.com)

Diterima: 19 September 2024

Disetujui: 15 November 2024

Dipublikasi: 17 Desember 2024

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo yang rendah dan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif yaitu mengkaji keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo. Sampel pada penelitian ini berjumlah 50 yang terbagi pada 2 kelas yang masing-masing kelas terdiri dari 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis persentase. Hasil data analisis dengan menggunakan analisis persentase menunjukkan bahwa pada indikator keterampilan berbicara memperoleh persentase 69% (kategori sedang), keterampilan bertanya memperoleh persentase 70,5% (kategori sedang), keterampilan mendengarkan memperoleh persentase 87,2% (kategori tinggi), keterampilan membuka pintu komunikasi memperoleh persentase 76% (kategori tinggi), memiliki empati memperoleh persentase 84% (kategori tinggi), keterampilan menjaga sopan santun memperoleh persentase 85% (kategori tinggi), keterampilan meminta maaf pada saat merasa bersalah memperoleh persentase 88,6% (kategori tinggi), cepat tanggap dan bertanggung jawab memperoleh persentase 74,6% (kategori sedang), dan perhatian dan kepedulian memperoleh persentase 73,5% (kategori sedang). Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo memiliki keterampilan komunikasi interpersonal rata-rata sebesar 78,7% yang dikategorikan tinggi.

**Kata Kunci:** Deskripsi, Keterampilan Komunikasi Interpersonal, Siswa

### Abstract

This research is motivated by the low interpersonal communication skills of seventh grade students at MTs Al-Huda Gorontalo City and the purpose of the research is to determine the interpersonal communication skills of seventh grade students at MTs Al-Huda Gorontalo City. This type of research is a quantitative description, namely examining the interpersonal communication skills of seventh grade students at MTs Al-Huda Gorontalo City. The sample in this study was 50 divided into 2 classes, each class consisting of 25 students. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique used was percentage analysis. The results of data analysis using percentage analysis show that the speaking skills indicator obtained a percentage of 69% (medium category), asking skills obtained a percentage of 70.5% (medium category), listening skills obtained a percentage of 87.2% (high category), communication door opening skills obtained a percentage of 76% (high category), having empathy obtained a percentage of 84% (high category), politeness skills obtained a percentage of 85% (high category), apologizing skills when feeling guilty obtained a percentage of 88.6% (high category), responsiveness and responsibility

## **ANALISIS PROFIL KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA**

- Eka Suciyawati Pongoliu, Salim Korompot, Salwa Mangendre

obtained a percentage of 74.6% (medium category), and attention and concern obtained a percentage of 73.5% (medium category). It can be concluded that grade VII students at MTs Al-Huda, Gorontalo City have an average interpersonal communication skill of 78.7% which is categorized as high.

**Keyword:** Description, Interpersonal Communication Skills, Students

This is an open access article distributed underCC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2024 Eka Suciyawati Pongoliu, Salim Korompot, Salwa Mangendre

---

## **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya setiap individu adalah makhluk sosial yang senantiasa melakukan interaksi dengan individu lain dalam lingkungan yang ditempatinya. Keterlibatan individu dalam suatu hubungan sosial berlangsung semenjak usia dini. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Fatimah (dalam Fernanda, 2016: 1) bahwa “proses sosialisasi dan interaksi sosial dimulai sejak manusia lahir dan berlangsung terus hingga ia dewasa atau tua”. Kemampuan berinteraksi sosial yang maksimal merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran yang dijalani siswa di sekolah. Jika seorang siswa berinteraksi dengan baik terutama dalam belajar maka mereka akan lebih mudah untuk diterima di lingkungan sekolah terutama di lingkungan kelas.

Komunikasi merupakan kebutuhan setiap manusia, khususnya dalam menjalin interaksi kemanusiaan dan memenuhi kebutuhan hidup manusia. Pola komunikasi yang berkembang tidak hanya bersifat informatif tetapi juga persuasif. Artinya komunikasi tidak hanya bertujuan agar orang lain mengerti, tetapi juga berharap agar orang lain menerima suatu paham, keyakinan atau melakukan suatu perbuatan tertentu.

Menjalin interaksi dengan orang lain, komunikasi dikatakan efektif apabila ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik. Sedangkan kegagalan komunikasi terjadi apabila isi pesan kita dipahami orang, tetapi juga pada hubungan diantara pelaku komunikasi itu sendiri. Hubungan komunikasi ini merupakan bentuk komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan salah satu bentuk komunikasi yang sering dilakukan. Komunikasi dikatakan efektif apabila ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik. Sedangkan kegagalan komunikasi terjadi apabila isi pesan kita dipahami orang, tetapi juga pada hubungan diantara pelaku komunikasi itu sendiri. Hubungan komunikasi ini merupakan bentuk komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan salah satu bentuk komunikasi yang sering dilakukan, menurut Miller (dalam Nihayah, 2016: 32) bahwa komunikasi interpersonal merupakan jenis komunikasi yang terjalin secara harmonis dimana masing-masing pelaku komunikasi dapat bertindak sebagai komunikator maupun komunikan secara bergantian dan dilingkupi dinamika psikologis yang begitu mendalam secara *face to face*.

Tujuan penting komunikasi interpersonal diarahkan pada enam hal yaitu mengenal diri sendiri dan orang lain, mengetahui dunia luar, menciptakan dan memelihara hubungan, mengubah sikap dan perilaku, mencari hiburan dan membantu orang lain. Hal ini

menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan pada tingkatan tertentu dapat melahirkan suasana dan dinamika psikologis yang dapat memberikan manfaat pada kebutuhan psiko-emosional manusia. Kebutuhan psiko-emosional tersebut meliputi adanya perasaan keterbukaan, empati, sikap suportif, sikap positif dan kesetaraan, cinta, kasih sayang, penghargaan, ketenangan dan kepercayaan.

Kenyataan dilapangan peneliti temukan saat melaksanakan observasi di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo pada saat peneliti melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Ada beberapa siswa yang kurang mampu bersosialisasi dengan efektif, siswa memiliki komunikasi yang cenderung kurang baik, seperti kurang siap dalam berbicara dengan orang lain, siswa sering memotong pembicaraan orang lain yang belum selesai berbicara, siswa sering berkata kasar sesama teman bahkan kepada guru dan sebagian siswa tidak menghargai guru ketika berbicara didepan kelas.

Jika perilaku siswa seperti yang dikemukakan di atas tidak diatasi dengan segera tentu akan membawa kerugian bagi anak-anak yang bersangkutan bahkan guru-guru yang ada disekolah. Hal ini menjadi tanggung jawab pihak sekolah khususnya guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki peran penting terhadap masalah sosial dan psikologis peserta didik di sekolah.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian **“Deskripsi Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa MTs AL-HUDA Kota Gorontalo”**.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kuantitatif, yaitu metode yang menggambarkan tentang keterampilan komunikasi interpersonal siswa MTs Al-Huda Kota Gorontalo. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Huda Kota Gorontalo. Pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Mei 2022. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, hanya ada satu variabel yaitu keterampilan komunikasi interpersonal, dengan indikator: (a) keterampilan berbicara, (b) keterampilan bertanya, (c) keterampilan mendengarkan, (d) keterampilan membuka pintu komunikasi, (e) memiliki empati, (f) keterampilan menjaga sopan santun, (g) keterampilan meminta maaf pada saat merasa bersalah, cepat tanggap dan bertanggung jawab, perhatian dan kepedulian (Aw, 2017:94).

Menurut Kadir (2019: 58) mengatakan bahwa populasi “adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VII MTs Al-Huda Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 7 kelas, yang masing-masing kelas ada yang berjumlah 25, 25, 28, 25, 27, 30, dan 25 dengan jumlah keseluruhan siswa 160 orang.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi (Kadir,2019: 25). Pengambilan sampel ini dilakukan apabila jumlah populasi yang banyak dan tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian pada semua anggota populasi. Teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian adalah dengan menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*). Sampel yang diambil hanya dua kelas yaitu kelas VII Unggulan 25 orang dan kelas VIII 25 orang yang total berjumlah 50 orang siswa.

Menurut Sugiyono (2019:234) angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respondent untuk dijawabnya”. Adapun jenis kuisioner yang dibuat dalam pernyataan yang merupakan penjabaran dari indikator variabel penelitian. Sebelum menyusun tes (angket), terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrument. Setelah menyusun kisi-kisi instrument, kemudian mulai menyusun pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrument tersebut dan melakukan uji coba. Uji coba ini dimaksudkan untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas dari tes (angket) yang telah dibuat. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kevalidan suatu instrument apakah layak digunakan atau tidak dengan menggunakan rumus product moment. Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan metode Alpha (Ridwan, 2012: 115) dengan cara menghitung nilai reliabilitas dengan rumus.

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis persentase, analisis dilakukan dengan melihat sebaran angket dari seluruh responden. Hasil sebaran angket tersebut kemudian dipersentase dengan menggunakan tabel frekuensi (persentase)

**Tabel 1. Kategori Nilai Presentasi**

Nilai %	Kategori
76 – 100	Tinggi
50 – 75	Sedang
<50	Rendah

(Arikunto, 2010: 37)

## HASIL TEMUAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dikelas VII MTs Al-Huda Kota Gorontalo selanjutnya data akan di analisis dengan menggunakan analisis persentase, antara lain: (1) Keterampilan berbicara; (2) Keterampilan bertanya; (3) Keterampilan mendengarkan; (4) Keterampilan membuka pintu komunikasi; (5) Memiliki empati; (6) Keterampilan menjaga sopan santun; (7) Keterampilan meminta maaf pada saat merasa bersalah; (8) Cepat tanggap dan bertanggung jawab; (9) Perhatian dan kepedulian.

**Rekapitulasi Keterampilan Komunikasi Interpersonal**

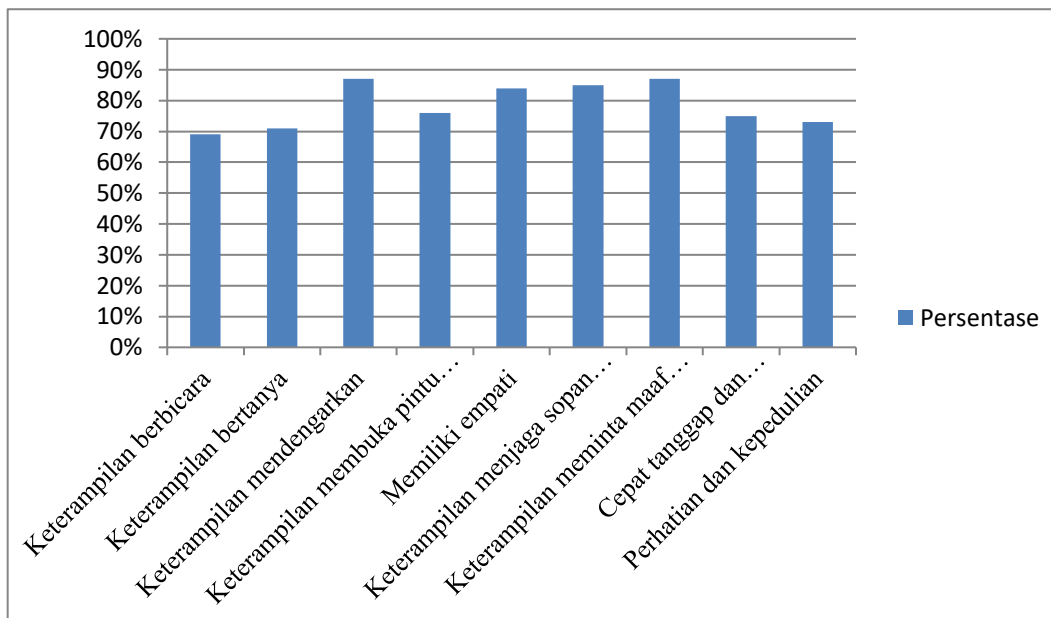
Berdasarkan data-data diatas, berikut table rekapitulasi keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di MTs Al-Huda Gorontalo:

**Tabel 2. Rekapitulasi keterampilan komunikasi interpersonal**

Aspek	Indikator	Persentase Indikator	Persentase Hasil
Keterampilan Komunikasi Interpersonal	1. Keterampilan berbicara	69%	
	2. Keterampilan bertanya	70,5%	
	3. Keterampilan mendengarkan	87,2%	
	4. Keterampilan membuka pintu komunikasi	76%	78,7%
	5. Memiliki empati	84%	
	6. Keterampilan menjaga sopan santun	85%	
	7. Keterampilan meminta maaf pada saat merasa bersalah	88,6%	
	8. Cepat tanggap dan bertanggung jawab	74,6%	
	9. Perhatian dan kepedulian	73,5%	
Jumlah Rata-Rata		708,4%	

Berdasarkan tabel 4.44 rekapitulasi keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelasVII di MTs Al-Huda Gorontalo yang di analisis dan di gambarkan dalam 9 indikator keterampilan komunikasi interpersonal diperoleh persentase hasil 78,7% berdasarkan standar penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut berada pada kategori tinggi.

Perolehan data rekapitulasi keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di MTs Al-Huda Gorontalo pun di jabarkan pada grafik berikut ini :



**Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Keterampilan Komunikasi Interpersonal**

Berdasarkan gambar grafik 4.10 rekapitulasi keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di MTs Al-Huda Gorontalo indikator keterampilan berbicara sebesar 69%, keterampilan bertanya sebesar 70,5%, keterampilan mendengarkan sebesar 87,2%, keterampilan membuka pintu komunikasi 76%, memiliki empati sebesar 84%, keterampilan menjaga sopan santun sebesar 85%, keterampilan meminta maaf pada saat merasa bersalah sebesar 88,6%, cepat tanggap dan bertanggung jawab sebesar 74,6%, dan perhatian dan kepedulian 73,5%.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Keterampilan komunikasi interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan atau mengirim pesan kepada khalayak (penerima pesan). Siswa yang dimaksud adalah siswa MTs Al-Huda Kota Gorontalo kelas VII Unggulan dan VII F yang masing-masing kelas berjumlah 25 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo dengan indikator-indikatornya yaitu:

### **1. Keterampilan Berbicara**

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo dapat dilihat bahwa indikator keterampilan berbicara dengan persentase 69% pada kategori sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo memiliki keterampilan berbicara yang sedang.

## 2. Keterampilan Bertanya

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo dapat dilihat bahwa indikator keterampilan bertanya dengan persentase 70,5% pada kategori sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo memiliki keterampilan bertanya yang sedang.

## 3. Keterampilan Mendengarkan

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo dapat dilihat bahwa indikator keterampilan mendengarkan dengan persentase 87,2% pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo memiliki keterampilan mendengarkan yang tinggi.

## 4. Keterampilan Membuka Pintu Komunikasi

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo dapat dilihat bahwa indikator keterampilan membuka pintu komunikasi dengan persentase 76% pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo memiliki keterampilan membuka pintu komunikasi yang tinggi.

## 5. Memiliki Empati

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo dapat dilihat bahwa indikator memiliki empati dengan persentase 84% pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo memiliki empati yang tinggi.

## 6. Keterampilan Menjaga Sopan Santun

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo dapat dilihat bahwa indikator keterampilan menjaga sopan santun dengan persentase 85% pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo memiliki keterampilan menjaga sopan santun yang tinggi.

## 7. Keterampilan Meminta Maaf Pada Saat Merasa Bersalah

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo dapat dilihat bahwa indikator keterampilan meminta maaf pada saat merasa bersalah dengan persentase 88,6% pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo memiliki keterampilan meminta maaf pada saat merasa bersalah yang tinggi.

## 8. Cepat Tanggap dan Bertanggung Jawab

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo dapat dilihat bahwa indikator cepat tanggap dan bertanggung jawab dengan persentase 74,6% pada kategori sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo memiliki cepat tanggap dan bertanggung jawab yang sedang.

## 9. Perhatian dan Kepedulian

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo dapat dilihat bahwa indikator perhatian dan kepedulian dengan persentase 73,5% pada kategori sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII di MTs Al-Huda Kota Gorontalo memiliki perhatian dan kepedulian yang sedang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas adapun penelitian terdahulu yakni yang dilakukan oleh Kamaruzzaman (2016: 210) dengan judul “Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa”. Penelitian ini dilakukan pada siswa MTs Negeri 1 Pontianak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Hal ini menunjukkan bahwa proses komunikasi interpersonal siswa diperoleh persentase sebesar 76,37% dan termasuk ke dalam kategori “tinggi”. Maka dapat disimpulkan dengan hasil penelitian yang telah di peroleh nilai persentase sebesar 78,7% termasuk pada kategori tinggi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII MTs Al-Huda Gorontalo memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil tiap indikator yaitu keterampilan berbicara sebesar 69%, keterampilan bertanya sebesar 70,5%, keterampilan mendengarkan sebesar 87,2%, keterampilan membuka pintu komunikasi 76%, memiliki empati sebesar 84%, keterampilan menjaga sopan santun sebesar 85%, keterampilan meminta maaf pada saat merasa bersalah sebesar 88,6%, cepat tanggap dan bertanggung jawab sebesar 74,6%, dan perhatian dan kepedulian 73,5%, dengan hasil akhir yang diperoleh yaitu 78,7% yang termasuk dalam kategori tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aslinda, C., Qurniawati, E. F., dan Hardianti, F. 2022. Komunikasi Interpersonal dalam Membangun. *MEDIAM: Media Pengabdian Masyarakat*. Vol. 01 No. 1. Hal: 7
- Aw Suranto. 2017. *Komunikasi Interpersonal*. Penerbit : Graha Ilmu. Yogyakarta
- Azhar. 2017. *KOMUNIKASI ANTARPRIBADI: Suatu Kajian dalam Perspektif Komunikasi Islam*. *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. IX, No. 14. Hal: 82
- Budiono Eko, Susanto Hadi. 2006. Penyusunan dan penggunaan Modul Pembelajaran Berdasar Kurikulum Berbasis Kompetensi Sub Pokok Bahasa Analisa Kuantitatif Untuk Soal-soal Dinamika Sederhana. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 4(2) : 80
- Dayakisni Tri, Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Penerbit : UMM Press. Malang

**ANALISIS PROFIL KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA**  
- Eka Suciyawati Pongoliu, Salim Korompot, Salwa Mangendre

- Fernanda Mesa Mistio, Sano Afrizal, Nurfarhanah. 2012. Hubungan Antara Kemampuan Berinteraksi Sosial Dengan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Konseling*. 1(1) : 1-2
- Ghaisa, S. S. R. 2020. Komunikasi Interpersonal antara Orangtua dan Anak Pasca Perceraian (Studi Kasus di Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin). *MUTAKALLIMIN; Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 3 No 1. Hal: 30
- Hanafi. 2017. Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Kajian Keislaman*. 4(2) : 139-142
- Kadir, S. T. (2015). Konsep, contoh dan analisis data dengan program SPSS/Lisrel dalam penelitian. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Kammaruzzaman. 2016. Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Konseling*. 2(2) : 203-204
- Nihayah Ulin. 2016. Peran Komunikasi Interpersonal Untuk Mewujudkan Kesehatan Mental Bagi Konseli. *Islamic Communication Journal*. 01(01) : 32-34
- Prasetiawan Hardi, Alhadi Said. 2018. Pemanfaatan Media Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 3(2) : 88
- Rahmi, S. 2021. Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya dalam Konseling. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Rambe Ainy Syarifah, Mudjiran, Marjohan. 2017. Pengembangan Modul Layanan Informasi Untuk Mengembangkan Kontrol Diri Dalam Penggunaan *Smartphone*. *Jurnal Ilmiah Konseling*. 6(4) : 133-134
- Ropiani, M. 2017. Komunikasi Interpersonal Tenaga Pendidik terhadap Keberhasilan Belajar Siswa pada MIS Assalam Martapura dan MIN Sungai Sipai Kabupaten Banjar. *Jurnal NALAR*. Vol 1, No 2. Hal: 115-119
- Siregar Yumnina Rizki, Dr. Nur'aini, MS. 2016. Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing*. *Jurnal Diversita*. 2(2) : 2-4
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta.
- Wantu Tuti, Tuasikal Salam Mori Jumadi. 2020. Pengaruh Kinerja Tutor Asrama Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura Guidance and Counseling Journal*. 1(1) : 2